

## Analisis Penerimaan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Lunchat Menggunakan Metode TAM

Regi Salam<sup>1</sup>, Muhammad Harist Alfaruk<sup>2</sup>, Wildan Khalifah Ardi<sup>3</sup>, I. Wiseto P. Agung<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya

e-mail : <sup>1</sup>regisalam123@gmail.com, <sup>2</sup>haristfarr@gmail.com, <sup>3</sup>wildankhalifahardi@gmail.com,

<sup>4</sup>wiseto.agung@ars.ac.id

### Abstrak

Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi pada saat ini serta banyaknya berbagai permasalahan yang ada di masyarakat tentang kurangnya kemampuan bahasa Inggris, maka aplikasi pembelajaran bahasa Inggris Lunchat ini dibuat. Hasil dari Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penerapan dan tingkat penerimaan pengguna aplikasi Lunchat dengan metode Technology Acceptance Model (TAM). Data tersebut diuji menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas dan uji reliabilitas untuk uji coba instrumen penelitiannya, beserta uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan, dan kemudian diproses dengan aplikasi SPSS versi 25. Penelitian dilakukan terhadap 28 responden pengguna Lunchat, dengan kuesioner yang berisi konstruk Persepsi kemanfaatan (perceived usefulness), Persepsi kemudahan pemakaian (perceived ease of use), Sikap Pengguna Terhadap Teknologi (Attitude Toward Using) dengan menggunakan skala Likert sebagai indikator pengujian hipotesisnya. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut, terlihat bahwa aplikasi Lunchat sangat mudah untuk digunakan.

**Kata kunci :** TAM, Analisis Penerimaan Aplikasi

### Abstract

*By utilizing the development of information technology at this time and the many problems that exist in society regarding the lack of English language skills, this Lunchat English learning application was created. The results of this study have a purpose to determine the application and level of user acceptance of the Lunchat application with the Technology Acceptance Model (TAM) method. The data was tested using descriptive statistical tests, validity tests and reliability tests for testing the research instrument, along with t test, f test, and coefficient of determination test ( $R^2$ ) to test the hypotheses that have been formulated, and then processed with the SPSS version 25 application. The research was conducted on 28 respondents using Lunchat, with a questionnaire containing the constructs of Perceived usefulness, Perceived ease of use, User Attitudes towards Technology (Attitude Toward Using) using a Likert scale as an indicator of testing the hypothesis. From the results of testing the hypothesis, it can be seen that the Lunchat application is very easy to use.*

**Keywords :** TAM, Application Acceptance Analysis

---

**Corresponding Author:**

**I. Wiseto P. Agung,**

Email : [wiseto.agung@ars.ac.id](mailto:wiseto.agung@ars.ac.id)

---

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi tidak bisa kita pungkiri setiap tahunnya pasti berkembang sangat cepat. Hampir dalam semua bidang kehidupan berhubungan langsung dengan teknologi. Perkembangan yang sangat cepat dari teknologi informasi akan berdampak positif dan negatif. Begitu pula dengan teknologi internet. [5].

Peningkatan pemanfaatan Teknologi informasi juga bergerak pada bidang pendidikan. Pemanfaatan Teknologi Informasi, baik itu internet maupun Sistem Informasi menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan keproduktifan pada sebuah institusi pendidikan [2].

Di Indonesia bahasa daerah sangat bermacam ragamnya . Akan tetapi Bahasa Indonesia tetap berfungsi sebagai Bahasa formal dalam institusi pendidikan. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, ada kebutuhan untuk menggunakan bahasa asing khususnya Bahasa Inggris. Pada era digital ini, bahasa Inggris menjadi bahasa internasional. Di era ini, IPTEK banyak bersumber menggunakan bahasa Inggris, wajib dituntut untuk dipelajari semua orang yang di dalamnya penuh dengan suasana kompetitif dalam berbagai bidang [10].

Dengan mengikuti perkembangan teknologi yang ada dan beberapa permasalahan tentang kurangnya ilmu berbahasa Inggris yang ada dalam masyarakat, maka platform pembelajaran bahasa Inggris Lunchat terbentuk. Lunchat berasal dari kata voluntary chat, dimana diawali dengan beberapa mentor yang secara sukarela mengajarkan bahasa Inggris. Platform ini menggunakan sistem pembelajaran daring yang memungkinkan peserta untuk mengakses pembelajaran dimana dan kapan saja.

Dukungan teknologi dan sistem informasi serta internet memang sangat memudahkan pengembangan platform pembelajaran bahasa Inggris Lunchat ini. Masukan dari para founder Lunchat dan pengguna awal, menjadi dasar dari pengembangan aplikasi pembelajaran ini, sehingga bisa dipakai dan berjalan lancar.

Namun demikian, manfaat dan kemudahan yang dirasakan pengguna Lunchat masih belum optimal oleh sebagian pengguna Lunchat, sehingga permasalahan tersebut menjadi dasar mengapa penelitian ini dilakukan. Penerimaan student terhadap aplikasi Lunchat yang sudah ada dan berjalan menjadi pendekatan dalam penelitian ini. Penelitian ini akan mempelajari bagaimana hasil dari perilaku serta tingkat kepuasan menggunakan aplikasi Lunchat.

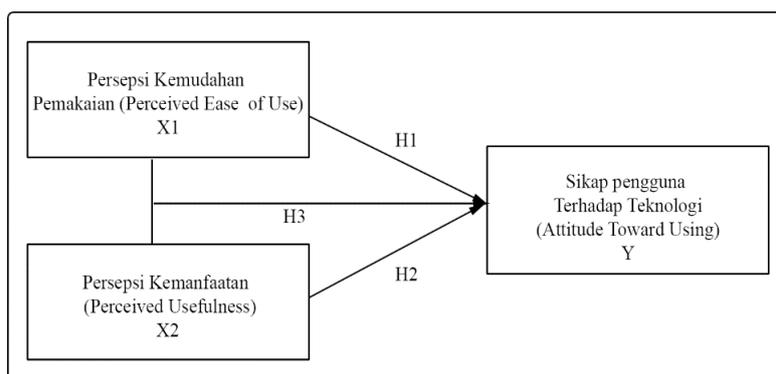
TAM kepanjangan dari Technology Acceptance Model yaitu hasil adaptasi dari TRA (*Theory of Reasoned Action* ) berfungsi untuk pemodelan penerimaan dari pengguna terhadap teknologi, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *external* terhadap sikap, kepercayaan, dan tujuan mengapa pengguna menolak atau menerima suatu aplikasi atau teknologi informasi, Serta membandingkan antara usage (pengguna) dengan behavioral intention (bertujuan untuk menggunakan) [4].

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Menurut Setiawan, pada [1] teknik TAM ini berfungsi sebagai teori dasar untuk memahami dan mempelajari perilaku pengguna dalam menggunakan sebuah sistem aplikasi. TAM ini digunakan untuk bisa menjadi sebuah alternatif untuk mengetahui penggunaan dan penerimaan sistem aplikasi yang berkembang, serta bisa memberikan sebuah informasi yang bermanfaat, pastinya informasi yang mempengaruhi minat serta sikap pengguna.

Setelah aplikasi diimplementasikan secara langsung oleh *internal* dan *external* Lunchat, selanjutnya mengevaluasi kepuasan pengguna program tersebut dengan metode TAM (*Technology Acceptance Model*). Pada evaluasi kepuasan pengguna dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pengguna Lunchat yaitu student yang menyangkut variabel kemanfaatan (*perceived usefulness*), kemudahan pemakaian (*perceived ease of use*), dan sikap pengguna terhadap teknologi (*attitude Toward Using*). Konstruk yang digunakan dalam pengujian hipotesisnya memakai TAM, yaitu:



Gambar 1. Pengembangan konstruk [3]

## 2.2. Perumusan hipotesis

Hipotesis adalah sebuah dasar yang digunakan untuk membuat kesimpulan pada penelitian, Hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini terdapat dalam Gambar 1. yaitu sebagai berikut:

- Hipotesis1 (H1) = Terdapat pengaruh persepsi kemudahan (X1) terhadap sikap pengguna terhadap teknologi (Y)

Konsep ini bisa disebut juga kegunaan untuk mengukur apakah penggunaan teknologi meningkatkan kinerja pekerjaannya, meningkatkan produktivitas, meningkatkan evektifitas kerja, memudahkan pekerjaan, dan berguna jika diterapkan [7].

- Hipotesis2 (H2) = Terdapat pengaruh persepsi kemudahan pemakaian (X2) terhadap sikap pengguna terhadap teknologi (Y)

Konsep ini disebut kemudahan pemakai yang berarti bagaimana pengguna percaya dengan menggunakan teknologi ini bisa dengan mudah digunakan. Ada beberapa indikator kemudahan pengguna teknologi informasi antara lain, apakah teknologi yang sudah dibuat dan diimplementasikan pada aplikasi Lunchat sangat mudah dipelajari, dan sudah sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh pengguna aplikasi lunchat [7].

- Hipotesis3 (H3) = Terdapat pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Konsep ini yaitu disebut dengan sikap pengguna. Sikap ini dapat diartikan sebagai perasaan negatif atau positif dari pengguna. Pada metode TAM dengan sikap pengguna sangat mempengaruhi intensi serta dipengaruhi oleh kemudahan pengguna dan manfaat [7].

Pada penelitian ini menggunakan data primer dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden student pengguna aplikasi Lunchat. Dibawah ini merupakan indikator-indikator konstruk TAM dan terbentuknya model teoritis terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Model Teoritis

Variable	Konsep Teoritis	Pernyataan	Skala
Persepsi Kemudahan penggunaan ( <i>Perceived ease of use</i> ) X1	Konsep yang disebut juga sebagai kegunaan untuk mengukur apakah penggunaan teknologi meningkatkan kinerja pekerjaannya, meningkatkan produktivitas,	1) Aplikasi pembelajaran ini mudah digunakan	likert : 1) Sangat tidak setuju
		2) Bahasa yang digunakan dalam aplikasi pembelajaran ini cukup jelas	2) Tidak setuju 3) Kurang setuju 4) Setuju
		3) Aplikasi	5) Sangat

	meningkatkan epektifitas kerja, memudahkan pekerjaan, dan berguna jika diterapkan [7]	<p>pembelajaran lunchat ini dapat meningkatkan motivasi belajar</p> <p>4) Aplikasi pembelajaran lunchat ini dapat digunakan untuk belajar secara efektif</p> <p>5) Fitur dan menu yang terdapat pada aplikasi pembelajaran ini mudah dimengerti</p>	setuju
Persepsi kemanfaatan ( <i>perceived usefulness</i> ) X2	Konsep ini disebut kemudahan pemakai bagaimana pengguna percaya dengan menggunakan teknologi ini bisa dengan mudah digunakan.. Ada beberapa indikator kemudahan pengguna teknologi informasi antara lain, apakah teknologi yang sudah dibuat dan diimplementasikan pada aplikasi Lunchat sangat mudah untuk dipelajari, dan sudah sesuai dengan apa yang pengguna inginkan[7].	<p>1) Dengan menggunakan aplikasi ini, maka tujuan saya dalam belajar dapat terpenuhi</p> <p>2) Materi yang disampaikan oleh online teachers cukup lengkap dan bermanfaat</p> <p>3) Materi yang disampaikan oleh online teachers dalam dan bermanfaat</p> <p>4) Materi yang disampaikan online teachers dapat mendorong student belajar secara interaktif</p> <p>5) Untuk jumlah student yang terbatas dalam satu room, maka situasi pembelajaran lebih kondusif dan mudah</p>	<p>Likert :</p> <p>1) Sangat tidak setuju</p> <p>2) Tidak setuju</p> <p>3) Kurang setuju</p> <p>4) Setuju</p> <p>5) Sangat setuju</p>
Sikap pengguna pada teknologi ( <i>attitude toward using technology</i> ) Y	Konsep sikap ini dapat diartikan sebagai perasaan negatif atau positif dari pengguna. Dalam metodeTAM sikap pengguna sangat terpengaruh oleh intensi serta dipengaruhi dengan	<p>1) Tampilan aplikasi Lunchat.online sudah cukup baik</p> <p>2) Aplikasi pembelajaran ini cocok untuk digunakan dalam belajar bahasa Inggris</p> <p>3) Aplikasi</p>	<p>Likert :</p> <p>1) Sangat tidak setuju</p> <p>2) Tidak setuju</p> <p>3) Kurang setuju</p>

	kemudahan pengguna dan manfaat [7].	pembelajaran ini menyajikan informasi yang menarik	4) Setuju 5) Sangat setuju
		4) Aplikasi media pembelajaran ini tidak membosankan	
		5) Aplikasi pembelajaran ini membuat saya nyaman dalam belajar bahasa Inggris	

Pada penelitian tersebut penulis memakai skala Likert dengan menggunakan jumlah titik 5 yang berfungsi agar memudahkan responden untuk menentukan pilihan jawaban yang terdapat pada kuesioner di Tabel 2 .

Tabel 2. Skala Likert

Deskripsi	Nilai
Sangat tidak setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

### 2.3. Uji Coba Instrumen Penelitian

Kuesioner penelitian ini harus diujikan terlebih dahulu.pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui hasil instrumen yang telah tersusun memberikan hasil yang baik atau tidak. Kuesioner ini diuji coba kepada 28 orang responden dari Student Lunchat , atau pengguna website Lunchat. Pengujian nya memakai uji validitas dan reliabilitas.

Pada pengujian Validitas ini peneliti menguji kevalidan dari kuesioner [9] dalam pengujiannya menggunakan aplikasi SPSS dengan dasar untuk mengambil keputusan yaitu:

- Jika diperoleh nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel = valid
- Jika diperoleh nilai  $r$ -hitung  $<$   $r$ -tabel = tidak valid

Uji Reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui stabilitas dan konsistensi dalam kuesioner. Hasilnya reliabel apabila didapatkan sebuah jawaban konsisten atau stabil, bisa dikatakan reliabel jika nilai yang di hasilkan dengan menggunakan metode *cronbach' alpha* ( $\alpha$ )  $>$  0,60.

### 2.4. Uji Coba Instrumen Penelitian

Pada tahap ini dilakukan pengujian hipotesis-hipotesis yang sudah dirumuskan oleh peneliti. Pada pengujian ini dilakukan menggunakan Uji T dan F, yaitu sebagai berikut:

Pada pengujian Uji T bertujuan untuk menguji variabel independen (kemudahan pemakaian, kemanfaatan) apakah berpengaruh secara signifikan ke variabel dependen (sikap pengguna terhadap teknologi) dengan parsial maupun satu per satu [9] . Dengan dasar perhitungan yaitu:

- Diperoleh nilai  $\text{sig} < 0.05$ , atau  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel hasilnya ada pengaruh X ke Y
- Diperoleh nilai  $\text{sig} > 0.05$ , atau  $t$ -hitung  $<$   $t$ -tabel hasilnya tidak ada pengaruh X ke Y



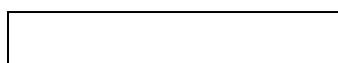
Keterangan  $\alpha$  : tingkat kepercayaan 0,05

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel X

Dalam pengujian F tersebut memiliki tujuan untuk menentukan apakah hasil dari variabel independen pada model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap sebuah variabel dependen [9] . Dengan dasar perhitungan sebagai berikut:

- Jika diperoleh nilai sig < 0.05 , atau F-hitung > F-tabel hasilnya terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- Jika diperoleh nilai sig > 0.05, atau F-hitung < F-tabel hasilnya tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel rumus



Keterangan : k : Jumlah variabel X

n : jumlah sampel

Uji R2, Pada Uji koefisien determinasi (R2) ini menghasilkan seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi pada variabel dependen. Nilai pada koefisien determinasi yaitu nol atau satu. Jika di peroleh nilai R2 kecil hasilnya yaitu kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi yang dependen sangat terbatas [9].

### 2.5. Pengujian Statistik Deskriptif

Pada tahap ini menjelaskan data yang mempunyai nilai Valid N (*listwise*) berdasarkan validitas menunjukan baik adalah (100%), Serta hasil pada *Range* dan *Variance*. Pada nilai *Maximum*, *Minimum*, *Mean* dan *Standard Deviation* berfungsi untuk mengetahui hasil data yang bernilai normal [8].

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tahap hasil dan pembahasan ini merupakan pemrosesan dari perumusan masalah, hipotesis dan data hasil literatur, serta metode dan analisis data yang sudah dilakukan dalam suatu objek penelitian. Hasil pengumpulan kuesioner dari uji coba model *Technology Acceptance Model* (TAM) di tunjukan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner sudah disebar	28
Kuesioner sudah kembali	28
Kuesioner dapat dianalisis	28

Setelah dilakukan uji validitas terhadap kuesioner menggunakan aplikasi SPSS, maka didapatkanlah hasil yang menunjukkan jika semua instrumen yang ada pada kuesioner tersebut dinyatakan valid seperti yang ditunjukan pada Tabel 4 :

Tabel.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	r-hitung	r-tabel	Valid
X1.1	0.805	0.374	Ya
X1.2	0.806	0.374	Ya
X1.3	0.589	0.374	Ya
X1.4	0.717	0.374	Ya
X1.5	0.804	0.374	Ya
X2.1	0.780	0.374	Ya
X2.2	0.854	0.374	Ya
X2.3	0.884	0.374	Ya
X2.4	0.904	0.374	Ya
X2.5	0.781	0.374	Ya
Y1	0.398	0.374	Ya
Y2	0.806	0.374	Ya
Y3	0.898	0.374	Ya
Y4	0.740	0.374	Ya
Y5	0.790	0.374	Ya

Pada Tabel 5 dibawah menunjukkan hasil dari uji reliabilitas terhadap variabel-variabel, setelah dilakukan pengujian menggunakan aplikasi SPSS data tersebut menunjukkan bahwa setiap variabel yang ada dan sudah diteliti dianggap reliabel, apabila mempunyai nilai cronbach alpha > 0.60 .

Tabel 5. Hasil Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Keterangan
X1	0.799	Reliable
X2	0.897	Reliable
Y	0,777	Reliable

Uji hipotesis memiliki tujuan untuk bisa mengetahui hasil penelitian tersebut bisa ditolak atau diterima dengan itu dilakukan beberapa pengujian seperti yang terlampir pada Tabel 6 tabel 7 dan tabel 8.

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Variable		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	Sikap pengguna terhadap teknologi (Y)	4.107	1.744		2.355	.027
	Kemudahan pengguna(X1)	.472	.127	.522	3.723	.001
	Kemanfaatan pengguna (X2)	.324	.106	.428	3.053	.005

$$\alpha = 5\%$$

$$= t(0.05/2; 28-2-1)$$

$$= 0.025 : 25$$

$$= 2.060$$

#### Uji Hipotesis Pertama (H1)

Dapat dilihat untuk nilai dari X1 ke Y yaitu  $0.001 < 0.005$  dengan nilai t yaitu  $3.723 > t$  tabel 2.060, dengan itu H1 diterima ada pengaruh X1 ke Y.

#### Uji Hipotesis kedua (H2)

Dapat dilihat untuk nilai dari X2 ke Y yaitu  $0.005 < 0.05$  dengan nilai t yaitu  $3.053 > 2.060$ , dengan itu H2 diterima ada pengaruh X2 ke Y.

Berdasarkan perhitungan di atas memiliki kesimpulan bahwa hipotesis pertama dan kedua yang diajukan dapat diterima oleh pengguna memiliki pengaruh X1 & X2 terhadap Y.

Dilakukanya uji F bertujuan untuk menemukan hasil dari variabel yang independen apakah ada pengaruh simultan terhadap variabel dependent, untuk hasilnya terlampir pada tabel7.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresi	52.614	2	26.307	49.131	.000 <sup>b</sup>
.	Residual	13.386	25	.535		
	Total	66.000	27			

$$= F(2; 28-2)$$

$$= F(2; 26)$$

$$= 3.369$$

$$= 3.369$$

#### Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Dalam hasil pengujian tersebut memiliki hasil signifikasi pengaruh X1 & X2 secara simultan ke Y adalah  $0.000 < 0.05$  serta nilai dari f hitung  $49.131 > 3.369$ . Dan dapat disimpulkan untuk hipotesis ketiga atau H3 yang diajukan dapat diterima oleh pengguna yang memiliki arti X1 dan X2 simultan ke Y.

Pada Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan variasi variabel yang dependen, pengujian ini terdapat dalam hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Berikut hasil dari uji R2.

Untuk hasil uji  $R^2$  hipotesis pertama terdapat pada Tabel 8, dalam penelitian tersebut terdapat hasil R square yaitu 0.722. Dengan itu sikap konsumen Y dipengaruhi oleh X1 atau kemudahan pengguna yaitu 72,2%, untuk sisanya adalah 27,8% yang dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian.

Tabel 8. Hasil Uji R<sup>2</sup> Hipotesis Pertama

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 <sup>a</sup>	.722	.711	.841

Hasil uji R<sup>2</sup> hipotesis kedua terdapat pada Tabel 9. R Square memiliki nilai yaitu 0.685. Dengan ini menunjukkan sikap konsumen atau variabel Y dipengaruhi oleh variabel X2 atau kemanfaatan pengguna sebesar 68%, untuk sisanya adalah 31.5% yang dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian.

Tabel 9. Hasil uji R<sup>2</sup> Hipotesis Kedua

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 <sup>a</sup>	.685	.673	.895

Hasil uji R<sup>2</sup> hipotesis ketiga terdapat pada Tabel 10. Pada penelitian tersebut hasil R Square yaitu 0.797. Bisa disimpulkan sikap konsumen variable Y dipengaruhi oleh variabel X1 kemudahan pengguna, serta X2 kegunaan sebesar 79,7%, Untuk sisanya adalah 20,3% yang di pengaruhi oleh faktor diluar penelitian.

Tabel 10. Hasil Uji R<sup>2</sup> Hipotesis Ketiga

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 <sup>a</sup>	.797	.781	.732

Pada hasil dari pengujian statistik deskriptif X1 yang terdapat pada sebuah Tabel 11. Dapat diketahui Pengujian Statistik Deskriptif X1 Output SPSS tersebut adalah jumlah responden (N) ada 28, dari 28 responden ini memiliki nilai responden terkecil (*Minimum*) adalah 3,8 dan nilai responden terbesar (*Maximum*) adalah 5. Pada nilai *Range* yang berarti selisih dari nilai *minimum* dan *maximum* yaitu sebesar 1,2 dan nilai *Sum* di hasilkan dari penjumlahan nilai X1 ke-28 (responden) menghasilkan 118,8. Serta nilai dari Rata-rata 28 responden atau *Mean* yaitu 4,242 dengan Standar Deviasi sebesar 0,345.

Tabel 11. Hasil uji statistik deskriptif X1

	N statistic	Range statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum statistic	Mean		Std. Deviation Statistic	Variance statistic
						statistic	Std. Error		
X1	28	1.2	3.8	5	118.8	4.242	.065	.345	.597
Valid N	28								

Pada hasil Uji Statistik Deskriptif X2 terdapat dalam Tabel 12. Pada penelitian ini dapat diketahui Uji Statistik Deskriptif X2 Output SPSS tersebut menghasilkan jumlah responden (N) ada 28, dari 28 responden ini nilai responden terkecil (*Minimum*) adalah 3,2 dan nilai responden

terbesar (*Maximum*) adalah 5. Pada nilai *Range* yang berarti selisih dari nilai *minimum* dan *maximum* yaitu sebesar 1,8 dan nilai *Sum* di hasilkan dari penjumlahan nilai X2 ke-28 (responden) menghasilkan 118,8. Serta nilai dari rata-rata 28 responden atau *Mean* sebesar 4,242 dengan Standar Deviasi sebesar 0,412.

Tabel 12. Hasil uji Statistik Deskriptif X2

	N statistic	Range statistic	Minimu m statistic	Maximu m statistic	sum Statist ic	Mean		Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
						Statistic	Std. Error		
X2	28	1.8	3.2	5	118.8	4.242	.078	.412	.849
Valid N ( <i>listwise</i> )	28								

Untuk hasil dari Uji Statistik Deskriptif Y yang terdapat dalam sebuah tabel 13. Uji Statistik Deskriptif di atas menghasilkan jumlah responden (N) ada 28, pada 28 responden ini nilai responden terkecil (*Minimum*) adalah 3,6 serta nilai responden terbesar (*Maximum*) adalah 5. Untuk nilai *Range* adalah selisih dari nilai *minimum* dan *maximum* yaitu sebesar 1,4 dan untuk nilai *Sum* merupakan hasil dari penjumlahan nilai Y ke-28 (responden) yaitu sebesar 117,6. Untuk nilai rata-rata dari 28 responden atau *Mean* adalah 4,200 dengan Standar Deviasi 0,312.

Tabel 13. Hasil uji Statistik Deskriptif Y

	N statistic	Range statistic	Minimu n statistic	Maximu m statistic	Sum statistic	Mean		Std. deviation statistic	Varianc e Statistic
						Statist ic	Std.err or		
Y	28	1.4	3.6	5	117.6	4.200	.059	.312	.488
Valid N ( <i>listwise</i> )	28								

#### 4. KESIMPULAN

Sebagaimana hasil, analisis, dan pembahasan yang terdapat didalam paper ini terkait penerimaan dari para pengguna aplikasi pembelajaran bahasa Inggris Lunchat, dapat disimpulkan :

1. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) mempunyai nilai rata-rata atau Mean yaitu 4,242 yang artinya sebagian besar setuju dan sebagian lagi sangat setuju, bahwa aplikasi mudah digunakan.
2. Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) mempunyai nilai rata-rata atau Mean sebesar 4,242 yang artinya sebagian besar setuju dan sebagian lagi sangat setuju, bahwa aplikasi bermanfaat.
3. Sikap penggunaan terhadap teknologi (*attitude toward using technology*) mempunyai nilai rata-rata atau Mean sebesar 4,200 yang artinya sebagian besar setuju dan sebagian lagi sangat setuju, bahwa pengguna mempunyai sikap yang positif terhadap aplikasi pembelajaran ini.
4. Sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using technology*) dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sebesar 72,2%.
5. Sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using technology*) dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) sebesar 68,5%.

6. Sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using technology*) dipengaruhi secara bersamaan atau simultan oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) sebesar 79,7%.

Sehingga secara umum, dapat disimpulkan bahwa aplikasi pembelajaran bahasa Inggris Lunchat dipersepsi mudah digunakan, bermanfaat dan mendatangkan sikap positif para penggunanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ary, M. (2021). Technology Acceptance Model (TAM) dan Webqual untuk Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Mahasiswa Baru (SIM-PMB). *Jurnal Tekno Insentif* Vol. 15 No. 1, 43.
- [2] Farokhah, L., & Afyah, S. N. (2016). Pengukuran Penerimaan Sistem Kartu Rencana Studi. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Informasia ASIA (JITIKA)*, 20-28.
- [3] Gunawan, B. (2020). Website E-Commerce Green Fresh Untuk UMKM Rumah Sayur Cisarua.
- [4] Handoko, Y. (2015). Analisa Perilaku User Dalam Penerimaan Dan Transaksi Online Pada Website Groupon DISDUS Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM).
- [5] KOMINFO. (2020, november 9). Retrieved from [https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-penggunaan-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-penggunaan-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker).
- [6] Maria, N. S., & Widayati, T. (2020). Dampak Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Perilaku. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 235-239.
- [7] Putro, B. E., & Santika, S. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Aplikasi Seluler FSO Terhadap Kinerja Karyawan di PT Sugih Famili Putra. *Jurnal Teknologi* Vol. 12 No. 1, 65.
- [8] Wibowo, A. (2008). KAJIAN TENTANG PERILAKU PENGGUNA SISTEM INFORMASI DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM).
- [9] Widyanita, F. A. (2018). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan E-Commerce Shopee Terhadap Kepuasan Konsumen Shopee Indonesia Pada Mahasiswa FE UII Pengguna Shopee
- [10] Yulia, A. (2011). Kedudukan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Pengantar dalam Dunia Pendidikan. *DEIKSIS* Vol. 03 No.04.